

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib dan selalu ada di setiap jenjang pendidikan, mulai dari jenjang sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas bahkan sampai ke perguruan tinggi pun pembelajaran bahasa selalu ada. Bahasa merupakan alat komunikasi non verbal yang selalu digunakan. Pembelajaran bahasa terdiri dari empat keterampilan berbahasa, diantaranya keterampilan berbicara, keterampilan mendengarkan, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Dari ke empat keterampilan berbahasa, semuanya memiliki tujuan pembelajarannya masing-masing.

Keterampilan menulis haruslah diajarkan secara berkelanjutan, dan dilatih secara terus menerus, karena di setiap pembelajaran bahasa Indonesia tidak terlepas dari kegiatan menulis. Menurut Tarigan dalam Idris dkk (2014:16) Kemampuan menulis sangat membantu siswa dalam memperluas pikiran, memperdalam pikiran, memperdalam daya tangkap, mencegah masalah yang dihadapi, dan menyusun pengalaman. Bukan berarti ketiga keterampilan berbahasa lainnya tidak penting, namun menulis adalah keterampilan yang utama dan wajib dimiliki. Keterampilan menulis memiliki tingkat kesulitan yang lebih tinggi dibanding keterampilan yang lainnya. Ini terlihat dari hasil karangan menulis siswa yang umumnya kurang dikuasai oleh anak. Berdasarkan hasil pengamatan di salah satu Sekolah Dasar di Kecamatan Taktakan Kota Serang, masalah yang dihadapi ialah lemahnya proses pembelajaran karena tidak adanya

inovasi dalam pembelajaran sehingga proses belajar mengajar menjadi monoton.. Rendahnya kemampuan menulis siswa menuntut guru untuk lebih aktif dan lebih kreatif lagi dalam membangun suasana pembelajaran menulis yang bisa menimbulkan anak menjadi antusias dan termotivasi dalam menulis. Diperlukannya rancangan pembelajaran yang matang dengan mempersiapkan model, metode, media, dan bahan ajar yang memang efektif digunakan dan tentu sesuai dengan tingkat perkembangan anak.

Dalam pembelajaran menulis di sekolah dasar terdapat salah satu materi pelajaran membuat dialog di kelas V yaitu dialog sederhana. Pengajaran pembelajaran dialog sederhana biasa dilakukan guru dengan cara yang seperti itu-itu saja setiap tahunnya, dan kurangnya sumber bahan ajar yang digunakan sehingga anak kurang memahami bagaimana dialog itu sendiri, ketika anak diberi tugas untuk menulis dialog, anak merasa kesulitan dan bingung harus memulai darimana. Di dalam dialog atau sebuah percakapan terdapat kata sapaan di dalamnya yang menunjukkan bagaimana interaksi tersebut terjadi dan berlangsung. Hal ini menjadi perhatian khusus bagi guru, bagaimana cara untuk membangun konsep peserta didik bahwa dalam sebuah percakapan atau dialog terdapat kata sapaan. Untuk membangun konsep anak, pembelajaran haruslah di desain dengan memperhatikan tingkat perkembangan kognitif anak serta pembelajaran yang dekat dengan lingkungan mereka agar lebih mudah dipahami.

Cerpen Kecil-Kecil Punya Karya (KKPK) adalah sebuah cerpen yang mempunyai banyak seri dengan penulis yang berbeda-beda. Cerpen KKPK ini merupakan sebuah karya tulisan anak-anak usia sekolah dasar yang berusia 7-12 tahun, dimana dalam satu buku cerpen KKPK terdiri dari berbagai judul cerpen didalamnya. KKPK bukanlah salah satu antologi cerpen buah karya anak-anak, namun KKPK inilah yang paling banyak ada di pasaran dan diminati oleh anak-anak pada umumnya. Menurut Ramadhan (dalam *Tempo.co*, 2014) Manajer Lini

Anak dan Balita Grup Mizan, KKPK telah berhasil menjadi buku bacaan yang digemari oleh anak-anak usia SD, tercatat penjualannya mencapai sekitar 15% dari seluruh penjualan toko buku. Buku seri KKPK banyak diserap pasar dan rata-rata judul dicetak sama dengan buku dewasa, minimal 4.000 eksemplar. Hingga kini sudah terbit 300 lebih judul karya 50 penulis lebih.

Antologi Cerpen Kecil-Kecil Punya Karya (KKPK) merupakan salah satu yang bisa dijadikan bahan ajar untuk membantu anak dalam menulis dialog sederhana agar lebih mudah. KKPK merupakan hasil karya anak-anak, sehingga dialog didalamnya lebih mudah untuk dipelajari. Melalui analisis kata sapaan yang digunakan dalam cerpen tersebut, dengan keragaman penggunaan kata sapaan yang ditemukan, akan menambah pengetahuan anak mengenai banyaknya jenis kata sapaan yang biasa digunakan dalam sebuah percakapan yang berlangsung. Dengan memanfaatkan cerpen anak yang ditulis langsung oleh anak usia SD untuk dijadikan bahan analisis diharapkan dapat membantu mengatasi lemahnya kemampuan menulis pada anak. Berdasarkan hal inilah peneliti mengambil judul penelitian “Analisis Kata Sapaan pada Antologi Cerpen Kecil-Kecil Punya Karya Sebagai Bahan Ajar Menulis Dialog Sederhana di Kelas V Sekolah Dasar”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana analisis kata sapaan pada antologi cerpen *Kecil-Kecil Punya Karya*?
2. Bagaimana bahan ajar menulis dialog dengan menggunakan hasil analisis kata sapaan pada antologi cerpen *Kecil-Kecil Punya Karya* di kelas V?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Diperolehnya analisis kata sapaan pada antologi cerpen *Kecil-Kecil Punya Karya*
2. Diperolehnya bahan ajar menulis dialog dengan menggunakan hasil analisis kata sapaan pada antologi cerpen *Kecil-Kecil Punya Karya* di kelas V

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan secara praktis sebagai hasil dari pengamatan langsung dan memberikan sumbangan analisis bagi perkembangan disiplin ilmu
 - b. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia
2. Manfaat Praktis
 - a. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran menulis dialog sederhana di kelas V sekolah dasar
 - b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian yang sama

E. Definisi Istilah

Istilah-istilah yang terdapat dalam penelitian ini didefinisikan sebagai berikut:

1. Analisis *kata sapaan* pada penelitian ini, yaitu jenis kata yang digunakan untuk menyapa dan menegur lawan bicara dalam percakapan.
2. *Antologi cerpen Kecil-Kecil Punya Karya* pada penelitian ini, yaitu 2 Buku Cerpen Kecil-Kecil Punya Karya yang berjudul Rindu Untuk Mama

karya Lutfianya Assyifa Budi Santoso (2016) dan Mother's Day Karena Kita Sayang Ibu karya Ghaisani Azmi Rahmadiyah (2015)

3. *Bahan ajar menulis dialog sederhana* pada penelitian ini, yaitu bahan pembelajaran bahasa Indonesia untuk menulis dialog sederhana di kelas V SD berdasarkan hasil analisis kata sapaan pada antologi cerpen Kecil-Kecil Punya Karya.



Afrila Nanda, 2017

ANALISIS KATA SAPAAN PADA ANTOLOGI CERPEN KECIL-KECIL PUNYA KARYA SEBAGAI BAHAN AJAR MENULIS DIALOG SEDERHANA DI KELAS V SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu